

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Variabel pertama dalam penelitian, yaitu total aset, secara parsial menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap total pembiayaan Bank Aladin Syariah selama periode 2020-2022. Sehingga  $H_1$  (hipotesis pertama) memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara total aset terhadap total pembiayaan Bank Aladin Syariah periode 2020-2022. Hal itu juga memberikan hasil bahwa total aset Bank Aladin Syariah dapat dikatakan cukup baik sehingga mereka dapat memperbaiki struktur modal dan aset produktifnya yaitu pembiayaan.
2. Pada variabel penelitian kedua yaitu pada dampak modifikasi sebagian dana pihak ketiga tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap keseluruhan pembiayaan Bank Aladin Syariah sepanjang rentang waktu 2020-2022. Sehingga  $H_2$  (hipotesis kedua) memberikan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara dana pihak ketiga terhadap total pembiayaan Bank Aladin Syariah periode 2020-2022. Hal itu juga memberikan hasil jika dana pihak ketiga Bank Aladin Syariah yang dihimpun kurang maksimal atau terlalu kecil sehingga dalam menyalurkan pembiayaannya kurang optimal karena besaran dana terlalu sedikit menyebabkan kurangnya efisiensi bank.
3. Pada variabel penelitian ketiga yaitu pada variabel biaya operasional secara parsial diketahui tidak terjadi pengaruh yang signifikan terhadap total pembiayaan Bank Aladin Syariah periode 2020-2022. Sehingga  $H_3$  (hipotesis ketiga) memberikan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara biaya operasional terhadap total pembiayaan Bank Aladin Syariah periode 2020-2022. Hal itu juga memberikan hasil bahwa dana biaya operasional Bank Aladin Syariah yang dikeluarkan terlalu besar serta manajemen dalam mengelola operasional kurang optimal

sehingga total pembiayaan yang dikeluarkan Bank Aladin Syariah semakin besar. Sehingga dalam hal ini Bank Aladin Syariah kurang efisien.

4. Dalam penelitian ini nilai efisiensi tertinggi yang didapat oleh Bank Aladin Syariah pada periode tahun 2022 tergolong efisien tinggi, Karena tingkat efisiensi mendekati angka 1, ini menunjukkan bahwa bank tersebut semakin mendekati tingkat efisiensi maksimum. Sebaliknya, jika tingkat efisiensi mendekati angka 0, itu menandakan tingkat efisiensi yang rendah atau ketidak-efisiensi. Angka 1 memang merupakan tingkat efisiensi maksimum yang bisa dicapai.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Ketika menjalankan penelitian ini, saya menyadari adanya beberapa kelemahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan adanya penelitian lanjutan untuk meningkatkan kualitasnya dan membuatnya menjadi lebih baik lagi. Berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa efisiensi Bank Aladin Syariah dapat diukur dengan menggunakan 3 variabel 35,3% dan selebihnya 64,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terlibat dalam penelitian ini. Harus dilakukan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam dengan menambahkan indikator dan rasio keuangan lainnya agar diperoleh gambaran penelitian yang lebih detail dan luas.

### **C. Saran**

1. Bagi penulis selanjutnya disarankan, disarankan untuk memakai teknik ukur yang berbeda, menambah jumlah sampel dan tahun periode penelitian yang lebih panjang, agar mampu mendapatkan hasil yang lebih valid dan menjangkau penelitian yang lebih luas.
2. Bagi penulis selanjutnya, dapat menambah jumlah variabel dependen atau output dengan menggunakan rasio keuangan lainnya, sehingga dapat memberikan jangkauan penelitian yang lebih luas.

3. Bagi lembaga keuangan bank, diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan dan meningkatkan pengelolaan manajemennya, sehingga lembaga keuangan bank dengan kinerja dan pengelolaan manajemen dengan baik maka akan meningkatkan efisiensi perbankan itu sendiri.

#### **D. Implikasi penelitian**

1. Secara teoritis hasil dari penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk perusahaan dan lembaga keuangan terutama bank dalam bidang manajemen keuangan. Penelitian ini secara empiris mengidentifikasi bahwa total aset memiliki pengaruh terhadap total pembiayaan dan memperlihatkan bahwa total aset dapat menjadi faktor yang mempengaruhi efisiensi pada Bank Aladin Syariah, dan untuk dana pihak ketiga dan biaya operasional tidak berpengaruh terhadap total pembiayaan. Dalam hal ini memberikan pemahaman baru bagi peneliti selanjutnya bahwa terdapat faktor lain yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perbankan baik itu bank konvensional maupun pada bank syariah. Oleh karena itu penelitian ini dapat dikembangkan lebih luas dengan menambahkan atau menggunakan variabel yang berbeda untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efisiensi suatu perusahaan.
2. Secara praktis, hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa total aset berpengaruh pada pembiayaan dan dana pihak ketiga serta biaya operasional tidak berpengaruh terhadap total pembiayaan yang dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi tingkat efisiensi Bank Aladin syariah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi suatu perusahaan dan lembaga keuangan bank untuk meningkatkan kinerja keuangan dan mengelola manajemen keuangan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat efisiensi suatu perusahaan atau lembaga keuangan dengan meningkatkan dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat

luas,dan mengelola asetnya dengan baik, serta mengkalkulasi ulang dengan manajemen operasional perusahaan atau bank dengan maksimal sehingga bank dapat memenuhi pembiayaannya dengan maksimal.

